

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mengajar merupakan tugas guru menyampaikan materi kepada siswa. Hal ini mengandung pengertian bahwa proses belajar pada pihak siswa yang berwujud perubahan tingkah laku, meliputi perubahan keterampilan, kebiasaan, sikap, pengetahuan, pemahaman, dan apresiasi. Dalam konsep ini, tampak bahwa titik berat peranan guru bukan saja sebagai pengajar melainkan sebagai pembimbing belajar, pemimpin belajar, dan fasilitator. “Dengan demikian, sebagai pembimbing belajar, guru mendudukkan diri untuk memberikan kemampuannya dalam mempelajari bahan tertentu bagi pengembangan daya pikir, keterampilan personal dan sosial, serta sikap dan perasaan siswa untuk bekal hidupnya dalam masyarakat. Sebagai pemimpin belajar, guru menentukan sejak awal hal yang akan dicapai melalui arah atau cara tertentu yang sesuai dengan kemampuan siswa“ (Marno, 2014:37).

“Karakter guru yang efektif sebenarnya mengandung banyak pertanyaan, mengingat tidak adanya kesepakatan di antara para guru, murid, orangtua, dan administrator tentang peran yang harus dimainkan oleh guru” (Marno, 2014:28). Guru memiliki peran di sekolah yaitu mengajar mendidik dan memberikan contoh sikap baik terhadap siswa siswi. Tugas guru tidak hanya mengandalkan pengetahuan saja melainkan mempunyai etika yang baik dalam mengajar maupun di luar mengajar. “Walaupun tugas guru sangat kompleks, namun peran sebagai sumber edukasional dan instruksional tetaplah utama. Karena itu, walaupun tidak mudah untuk melakukan penilaian terhadap peran guru yang efektif dan menyeluruh, namun peran utamanya dapat diidentifikasi”(Marno, 2014:29). Dapat dikembangkan dari keterampilan menulis yaitu pemahaman siswa terhadap tata bahasa dalam menulis. Siswa mampu menulis dan merangkai kata demi kata, termasuk siswa menulis iklan. Kelebihan yang dapat diambil siswa memiliki keberanian mengungkapkan dan menganalisis isi dari materi iklan.

Pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat (4) keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan (menyimak), berbicara, membaca, dan menulis. “Ruang lingkup mendengarkan mendengarkan bunyi, suara, bunyi dan lain sebagainya. Pada keterampilan ruang lingkungnya mengungkapkan perasaan, gagasan, menyampaikan dialog. Pada keterampilan ruang lipkupnya membaca permulaan, membaca huruf, suku kata, kalimat. Pada keterampilan menulis ruang lingkungnya yaitu menulis permulaan, sejalan dengan materi permulaan” (Zulela, 2012:100). Pada pembelajaran bahasa Indonesia terjabarkan menjadi beberapa materi. Contoh materi pembelajaran bahasa Indonesia salah satunya materi menganalisis informasi berupa iklan.

Berdasarkan SKKD yang diberikan dalam keterampilan menulis ada beberapa aspek penilaian yakni dalam aspek menyimak (mendengarkan),berbicara,membaca dan menulis pada tingkat kelas rendah dan kelas tinggi. Dalam aspek menulis pada kelas tinggi khususnya kelas V SD yakni menulis lanjutan, menulis dengan bantuan gambar, menulis paragraph, menulis karangan sederhana(narasi, eksposisi, deskripsi, argumentasi), menulis surat, menulis formulir, menulis naskah pidato, menulis ceramah, menulis berita. Bentuk penilaian berupa isi(ketetapan pengembangan dengan tugas yang diminta), bahasa(struktur kata, diksi, struktur kalimat), ejaan(meliputi tulisan, penggunaan tanda baca, huruf kapital)” (Zulela, 2012:6-10).

Dari beberapa aspek menulis kelas tinggi tidak mampu mengaplikasikan teknik menulis dengan baik. Faktor penyebab dari tidak bisanya siswa meguraikan teknik menulis dengan baik yaitu kuragnya latihan menulis atau menerang secara aktif. Siswa tidak suka pada mata pelajaran bahasa Indonesia. Penggunaan metode ceramah kurang efektif di dalam penerapan pembelajaran menulis, sebab siswa membutuhkan beberapa latihan dalam menulis dengan baik.

“Pada kurikulum 2013 model pembelajaran yang disajikan berupa model pembelajaran kooperatif. Pembelajaran kooperatif itu sendiri, Kata kooperatif itu sendiri merupakan mengerjakan sesuatu secara bersama-sama, yaitu dengan saling membantu satu sama lain sebagai sebuah tim. Jadi pembelajaran kooperatif dapat diartikan sebagai belajar bersama-sama, saling membantu antara satu dengan yang lain, dan memastikan bahwa setiap orang dalam kelompok mampu mencapai tujuan atau menyelesaikan tugas yang telah ditentukan. Pembelajaran kooperatif lebih menekankan pada kerja kelompok sehingga siswa mampu mengenal dan mampu berbagi kepada teman yang yang tergolong biasa saja serta tidak membanding-bandingkan teman. Salah satu dari metode pembelajaran kooperatif yang termasuk di dalamnya yaitu metode *Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC)*.

Cooperative Integrated Reading and Composition(CIRC). metode ini memiliki karakteristik yang sesuai dengan pembelajaran bahasa Indonesia, termasuk model pembelajaran yang terpadu membaca dan menulis. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok untuk meningkatkan kemampuan pemahaman dalam membaca dan menulis kosakata dan seni berbahasa. Dalam metode *Cooperative Integrated reading and Composition(CIRC)* atau pembelajaran terpadu setiap siswa memiliki tugas dan tanggungjawab terhadap tugas kelompok. Setiap anggota kelompok mampu mengeluarkan ide atau pokok pikiran agar tercapainya konsep pemahaman dan menyelesaikan tugas.

Hal senada diungkapkan oleh Robert E. Slavin bahwa unsur-unsur yang terkandung dalam dalam CIRC adalah meliputi : (1) kegiatan dasar terkait (2) pengajaran langsung pelajaran memahami bacaan dan seni berbahasa dan menulis terpadu. Dalam semua kegiatan ini siswa bekerja dalam tim-tim yang heterogen. Semua kegiatan mengikuti siklus regular yang melibatkan prestasi dari guru, latihan tim, latihan independen , pra penilaian teman, latihan tambahan dan tes (Slavin, E.Robert,2008:204)

Langkah-langkah yang harus dilakukan dalam melaksanakan pembelajaran pada metode *Cooperative Integrated reading and Composition(CIRC)* yaitu pembagian kelompok yang ditentukan oleh guru sesuai dengan kemampuan siswa masing-masing atau terdiri dari 5 siswa. Guru memberikan wacana sesuai dengan topik pembelajaran. Guru membagikan tugas berupa selebar iklan. Siswa mampu menganalisis iklan tersebut dan mampu mempresentasikan kerja kelompok. Guru memberikan penguatan. Guru dan siswa bersama-sama membuat kesimpulan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN BANJAR TIMUR 1 jumlah semua siswa kelas V sebanyak 29 siswa. Tingkat keterampilan menulis iklan siswa masih rendah diindikasikan oleh kurangnya kemampuan siswa dalam mengorganisasikan ide dengan baik, pengenalan pokok-pokok bacaan, dan penggunaan ejaan bahasa (PUEBI).

Mereka masih belum mengenal ejaan yang benar. Selain itu rendahnya keterampilan menulis iklan siswa juga dipengaruhi oleh beberapa hal, misalnya: (1) kurangnya media yang digunakan, (2) siswa masih kurang memanfaatkan media tulis sebagai sarana menuangkan ide, gagasan, atau pendapat mereka, (3) masih digunakannya metode yang konvensional (ceramah), dan (4) siswa membutuhkan waktu lama untuk memproduksi sebuah tulisan.

Dalam artian siswa SDN BANJAR TIMUR 1 tidak bisa menulis melainkan rendahnya nilai menulis siswa. Hal ini dikarenakan siswa kurang memahami teknik menulis dengan baik. Metode yang digunakan di kelas V yaitu ceramah, Tanya jawab. Dimana metode tersebut masih kurang memadai pada terlaksananya pembelajaran yang efektif kadang anak merasa bosan dan pembelajaran monoton. Untuk mengatasi permasalahan tersebuthendaknya guru melakukan evaluasi terhadap cara mengajarnya serta mencoba menerapkan beberapa metode yang sesuai dan kreatif dalam kegiatan pembelajaran, sehingga peneliti memilih metode pembelajaran *Cooperative Integrated reading and Composition(CIRC)* untuk mendapatkan hasil yang baik daalam konteks penilaian keterampilan menulis.

Dalam penelitian ini akan dibahas mengenai PENERAPAN METODE CIRC (*COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION*) PADA PELAJARAN BAHASA INDONESIA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS IKLAN SISWA KELAS V SDN BANJAR TIMUR I

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) untuk meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN BANJAR TIMUR I ?
2. Apakah penerapan metode *Cooperative Integrated Reading Composition* (CIRC) mampu meningkatkan keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN BANJAR TIMUR I ?

C. Tujuan

1. Dengan dirancngnya penelitian ini untuk mengetahui bagaimana penerapan metode pembelajaran *Cooperative Integreted Reading and Compsition* (CIRC) pada keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN Banjar Timur I. berdasarkan observasi kemampuan menulis iklan siswa kelas V masih kurang baik disebabkan penggunaan metode dan pengetahuan tentang menulis masih kurang.
2. Dengan dirancngnya penlitian ini untuk mengetahui bagaimana hasil penelitian dalam menerapkan metode *Cooperative Integreted Reading and Compsition* (CIRC) pada keterampilan menulis iklan siswa kelas V SDN Banjar Timur I.

D. Hipotesis Tindakan

Penerapan metode *Cooperatif Integrated Reading Composition* (CIRC) mempengaruhi tingkat keterampilan menulis siswa pada pembelajaran bahasa indonesia materi menganalisis iklan di SDN BANJAR TIMUR 1.

E. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan agar hasilnya dapat bermanfaat :

- a. Bagi guru

1. Guru mampu memberikan cara menyampaikan teknik menulis dengan baik agar siswa mampu mengaplikasikannya.
 2. Memberikan semangat untuk menyampaikan materi dengan tepat, dan guru tidak hanya mendapatkan informasi pendidikan terbaru dalam dunia pendidikan tidak terfokus pada satu informasi saja.
- b. Bagi siswa
1. Siswa dapat belajar dengan semangat dan aktif di dalam kelas dan mampu meningkatkan keterampilan menulis siswa.
 2. Siswa dapat mengembangkan pengetahuannya sendiri secara kelompok.
- c. Bagi sekolah
1. Sekolah memiliki guru yang mampu menambah informasi lebih dari satu sumber informasi.
 2. Sekolah dapat mencetak siswa yang aktif dan kreatif.

F. Definisi Operasional.

1. *Metode Cooperative Integrated Reading Composition (CIRC)* adalah suatu metode pembelajaran kooperatif yang bertujuan membantu siswa dalam terampil menulis yakni dalam menganalisis gambar iklan dalam bentuk tulisan
2. Bahasa Indonesia
Bahasa Indonesia merupakan bahasa kebangsaan Negara Kesatuan Republik Indonesia. bahasa merupakan alat komunikasi anatar sesama manusia baik secara lisan maupun tulisan.
3. Keterampilan menulis sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam bahasa tulis (Dalman,2011:12)
4. Iklan dapat diartikan membagikan atau mempromosikan karya yang berupa produk maupun tulisan yang mampu menarik minat baca para pembaca.

